

Efek Maturity, Buku Bunga serta Undian pada Peralihan *Corporate Obligation Price* yang Terakhir dalam BEI Periode Skala 2019 - 2021

Nurfaindah Lestari^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: nurfaindahlestari17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of maturity, interest rates and coupons on changes in corporate bond prices. This study uses secondary data from annual financial reports. Data collection methods use statistical dataset methods, where data collection is carried out based on data access techniques published by the company. The population in this study is all financial sectors listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021, namely 509, with a total sample of 10 companies that meet several predetermined criteria. The sampling technique used in this study is the target sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that maturity and interest rates had no significant effect on changes in corporate bond prices, while Coupons had a significant effect on changes in corporate bond prices.

Keywords: Maturity, interest rate, corporate bond coupon.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal pada negara ini. Menurut Sari (2019), Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting merupakan pendekatan metode distribusi datum yang mengumpulkan didapatkan eksperimen berawal pada informan atau subjek eksperimen saat sudah ditentukan. Strategi begini dipakai untuk menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan Asal informasi yang didapatkan eksperimen berawal pada informan atau subjek eksperimen saat sudah ditentukan.

Menurut Keown (2011), maturitas adalah jatuh tempo (maturity) obligasi, yaitu lamanya waktu sampai penerbit obligasi mengembalikan nilai nominal obligasi dan obligasi tersebut kedaluwarsa. Menurut Bodie (2009), nilai obligasi jatuh saat mendekati tanggal jatuh tempo karena semakin sedikit pembayaran bunga yang tersisa di pasar. Dengan demikian, ketika suku bunga naik, harga obligasi yang bertanggal lebih panjang akan mengalami penurunan harga yang lebih besar daripada obligasi yang bertanggal lebih pendek (Tandelilin, 2010). Juga menurut Tandelilin (2010), kupon adalah bunga yang dibayarkan penerbit obligasi secara berkala kepada pemegangnya. Tingkat kupon obligasi menunjukkan persentase bunga atas nilai nominal obligasi yang dibayarkan setiap tahun (Keown *et al.*, 2011).

BEI dalam datanya menjelaskan beberapa kepentingan saat mengamati keadaan lingkungan, eksperimental melakukan kunjungan di tempat eksperimen guna mengenal dan mengetahui situasi beserta kondisi di lingkungan yang akan dijadikan objek eksperimen. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam Berlandaskan Moleong dokumen dipakai menjadi teknik pengumpulan data karena menjadi sumber data memanfaatkan guna menguji, menafsirkan dan meramalkan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jatuh tempo, suku bunga dan kupon terhadap harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh jatuh tempo terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana suku bunga mempengaruhi perubahan harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Bagaimana pengaruh kupon terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Menentukan dampak jatuh tempo, suku bunga dan kupon terhadap perubahan harga guna menguji, menafsirkan dan meramalkan.
2. Guna mengerti efek pada informan atau subjek eksperimen saat sudah ditentukan.
3. Guna mengerti efek buku tahunan pada perubahan raga perseroan persekutuan yang telah tercatat di BEI.
4. Menentukan dampak kupon terhadap perubahan harga bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan untuk menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan Asal informasi yang didapatkan eksperimen berawal pada informan atau subjek eksperimen saat sudah ditentukan.
2. Pemanfaatan praksis
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi yang konstruktif dalam pengambilan keputusan obligasi bagi investor dan calon investor. Jika skala itu dikelompokkan pemimpin institusi guna peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi mulai berasal pada metode, implementasi, hingga *impact* implementasi supervisi pemimpin institusi antara lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal

Signalling theory atau teori pensinyalan didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi, yang mengindikasikan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan informasi. Untuk itu, manajer harus memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan melalui publikasi laporan keuangan.

Perubahan Harga Obligasi

Menurut Handini (2020), obligasi adalah surat berharga yang dijual kepada masyarakat dan di dalamnya terdapat berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lain yang terdapat dalam lembaga. Sehingga disimpulkan bahwa obligasi adalah surat utang yang memiliki jatuh tempo terbatas dan tanggal jatuh temponya tetap pada saat diterbitkan. Umumnya, dalam situasi menang atau kalah, Jika skala itu dikelompokkan pemimpin institusi guna peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi mulai berasal pada metode, implementasi, hingga *impact* implementasi supervisi pemimpin institusi antara lain.

Obligation price

Obligation price menjelaskan beberapa kepentingan saat mengamati keadaan lingkungan, eksperimental melakukan kunjungan di tempat eksperimen guna mengenal dan mengetahui situasi beserta kondisi di lingkungan yang akan dijadikan objek eksperimen. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam Berlandaskan Moleong dokumen dipakai menjadi teknik pengumpulan data karena menjadi sumber data memanfaatkan guna menguji, menafsirkan dan memprediksi. Berdasarkan Marsiani (2018), Jika skala itu dikelompokkan pemimpin institusi guna peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi mulai berasal pada metode, implementasi, hingga *impact* implementasi supervisi pemimpin institusi antara lain. Harga merupakan surat utang yang memiliki jatuh tempo terbatas dan tanggal jatuh temponya tetap pada saat diterbitkan pada): Harga obligasi sama dengan nilai par; *at premium* = harga obligasi

lebih tinggi dari nilai nominal, dan; harga diskon (*at a discount*): harga obligasi dibawah par.

Maturitas

Jatuh tempo (maturitas) adalah istilah yang ditentukan untuk obligasi. Menurut Anda (2018), jatuh tempo obligasi juga berperan penting bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Berdasarkan Zulfikri (2018), jatuh tempo merupakan jangka waktu yang telah ditentukan bagi perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi. Berdasarkan pendapa Purwanti (2014), Data Sekunder dari laporan keuangan tahunan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dataset statistik, dimana pengumpulan data dilakukan berdasarkan teknik akses data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 509, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria yang telah di tentukan. Sehingga disimpulkan bahwa jatuh tempo merupakan jangka waktu yang telah ditentukan bagi perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi. Secara tidak langsung, jatuh tempo obligasi juga berperan penting bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan.

Suku Bunga

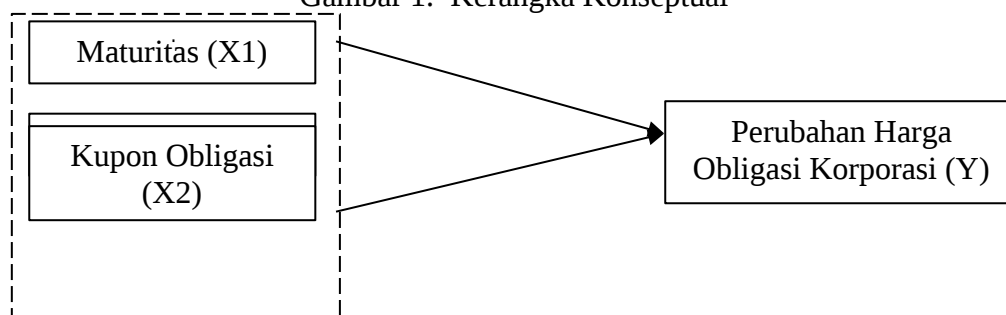
Suku bunga merupakan faktor utama yang mempengaruhi dinamika pasar obligasi. Menurut Sunariyah (2004), istilah suku bunga adalah harga dari suatu pinjaman. Perubahan suku bunga mempengaruhi nilai suku bunga dan menciptakan. Ketika tingkatan buku menyusut, demikian juga *total saving*. Ini sangat rasional, karena bunga digunakan sebagai insentif bagi orang yang memiliki kebanyakan uang untuk dibuang. Seterusnya, ketika tingkatan buku naik, penawaran reksadana turun. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan oleh kreditur (Sitorus, 2015). Maka dalam berinvestasi obligasi, investor perlu mempertimbangkan tingkat suku bunga pasar, karena suku bunga sangat mempengaruhi tingkat pengembalian (*yield*) obligasi yang diterimanya. Oleh karenanya, metode dataset statistik, dimana pengumpulan data dilakukan berdasarkan teknik akses data yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Kupon Obligasi

Menurut Tandelilin (2017), kupon adalah bunga yang dibayarkan secara berkala oleh penerbit obligasi kepada pemegangnya, maka dapat diketahui bahwa kupon obligasi merupakan insidentil dari uang yang wajib dibayarkan perusahaan kepada pemegang reksadana. Menurut Penelitian Sri Maulani begini memiliki kesamaan dengan yang peneliti kaji yang tentang pengaruh Lingkungan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, namun fokus penelitiannya terhadap produksi jual beli sedangkan penelitian yang peneliti Lakukan berfokus pada produk jasa Lembaga Pendidikan sehingga pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan efek positif terhadap kepuasan murid. Menurut Ekananda (2019), kupon obligasi merupakan kesamaan dengan yang peneliti kaji adalah tentang pengaruh Lingkungan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, namun fokus penelitiannya terhadap produksi jual beli sedangkan penelitian yang peneliti Lakukan berfokus pada produk jasa Lembaga Pendidikan sehingga pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan efek positif terhadap kepuasan murid.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Term, suku bunga dan kupon secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 Ha1 : Jatuh tempo berpengaruh positif terhadap harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 Hb1 : Suku bunga berpengaruh positif terhadap harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 Hc1 : Tanggungan keilmuan rasa nyaman dan menunjang semangat murid dalam belajar.
 Hd1 : Kupon mempengaruhi positif pada harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Metode dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. dapat menjadi sebab pendukung serta dapat memberikan dampak positif bagi murid juga memberikan rasa nyaman dan menunjang semangat murid dalam belajar. Begitu pula layanan pembelajaran yang berkualitas menjadi pemegang peran penting. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif-deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Malang dengan dalam pencapaian tujuan lembaga. periode penelitian berlangsung selama masa investigasi diperpanjang dari September 2022 hingga Januari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data menggunakan metode dataset statistik, dimana pengumpulan data dilakukan berdasarkan teknik akses data yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Seluruh sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021;
2. Term, suku bunga dan kupon secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional

Perubahan Harga Obligasi

Harga obligasi memegang peranan penting dalam pasar modal, juga terdapat 3 (tiga) kemungkinan harga pasar untuk obligasi yang ditawarkan : Par (nilai par): Harga obligasi sama dengan nilai par; *at premium* = harga obligasi lebih tinggi dari nilai nominal, dan; harga diskon (*at a discount*): harga obligasi dibawah par. Menurut Yanti (2019), variabel ini diukur menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{C}{1+r} + \frac{C}{(1+r)^2} + \frac{C}{(1+r)^3} + \dots + \frac{C}{(1+r)^n} + \frac{M}{(1+r)^n}$$

Maturitas

Istilah maturitas berlaku sebagai jangka waktu pembayaran pokok pinjaman obligasi. Selain itu, istilah tersebut juga menjadi tolak ukur penilaian atau pemeringkatan obligasi, serta sesuai pendapat Faychuk (2016) dalam bukunya bahwa maturitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan peringkat obligasi, lalu variabel ini diukur menggunakan rumus yaitu:

$$P = C * \left(\frac{\left(1 - \left(\frac{1}{(1+i)^n} \right) \right)}{i} \right) + M / ((1+i)^n)$$

Menurut Suhadak dan Hidayat (2016), umur ikatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Umur Obligasi = Sisa umur obligasi pada periode tertentu (*term to maturity*)

Suku Bunga

Suku bunga adalah harga pinjaman uang untuk menggunakan daya belinya. suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan atas pinjaman, yang dinyatakan sebagai persentase dari pinjaman sama dengan jumlah bunga yang diterima setiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman (Primono, 2017). Menurut (Ibrahim, 2008), suku bunga dapat diukur sebagai berikut:

IRATE = Tingkat Suku Bunga SBI

Kupon Obligasi

Kupon adalah pendapatan bunga yang diterima oleh pemegang obligasi berdasarkan perjanjian dengan penerbit obligasi (6 bulanan) (Damena *et al.*, 2014).

Dari penjelasan beberapa variabel sebelumnya, maka nilai kupon obligasi dapat diukur sebagai berikut:

Nilai Kupon = Jumlah Kupon (Unit) x Harga Kupon yang Ditetapkan (Rp)

Asal dan Cara Koleksi Datum

Datum eksperimen itu merupakan teknik akses datum seolah dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Cara Penganalisaan Datum

Pengujian Datum Berganda

ARB sebagai alat pengujian untuk menunjukkan tingkat pengaruh variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga setelah mengerjakan penelitian ini, hasilnya dapat bermanfaat pada perkembangan dunia yang sedang kita huni hari ini. Adapun metode yang digunakan menggunakan rumus dibawah ini.

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Penjelasan :

Y : Perubahan harga obligasi

Variabel Independen: Maturitas

alpha : Constant (*value* Y dengan kaitan X)

Variabel Independen : Suku bunga

beta : Tingkat pengaruh

Variabel Independen: Kupon obligasi

e : Standart Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>N</i> <i>Statistic</i>	<i>Minimum</i> <i>Statistic</i>	<i>Maximum</i> <i>Statistic</i>	<i>Mean</i> <i>Statistic</i>	<i>Std. Deviation</i> <i>Statistic</i>
Maturitas	30	1.00	5.00	1.87	.97
Suku bunga	30	6.00	475.00	380.40	153.85
Kupon obligasi	30	9.00	1095.00	525.33	435.76
Harga obligasi korporasi	30	96.00	10245.00	8019.40	3730.01
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Asal data: SPSS, 2023

Berlandaskan penghasilan ujian statistika deskripsi saat hasil telah didapatkan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- Variabel sebagai alat pengujian untuk menunjukkan tingkat pengaruh variabel penelitian;
- Variabel buku tercatat mengerjakan penelitian ini, hasilnya dapat bermanfaat pada perkembangan dunia;
- Variabel metode yang digunakan menggunakan rumus dibawah ini;
- Variabel harga pengujian untuk menunjukkan tingkat pengaruh variabel penelitian;

Tabel 2. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i> (Perubahan Harga Obligasi)
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3557.21455672
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.274
	<i>Positive</i>	.200
	<i>Negative</i>	-.274
<i>Test Statistic</i>		.674
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.674

Asal data: SPSS, 2023

Hasil uji normalitas pada Tabel 2 diketahui variabel perubahan harga obligasi memperlihatkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* melebihi 0.05 yaitu 0.674 maka data penelitian dinyatakan normal.

Penghasilan Pengujian Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.301 ^a	.091	-.014	3756.837	2.109

Asal data: SPSS, 2023

Berlandaskan penghasilan ujian statistika deskripsi saat hasil telah didapatkan dapat ditunjukkan di atas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
.961	1.040
.927	1.079
.906	1.103

Asal data: SPSS, 2023

Sesuai Tabel 4 terlihat nilai *tolerance* dan nilai *VIF* pada variabel maturitas adalah 0.961 dan 1.040; variabel suku bunga adalah 0.927 dan 1.079 dan; variabel kupon obligasi adalah 0.906 dan 1.103. Maka nilai *VIF* tiap variabel independen >10 dan nilai *tolerance* >0,1 disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen pada model ini.

Hasil Pengujian Hipotesa

Cara Penganalisaan Linieritas Berganda

Hasil Pengujian Simultan (Pengujian F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10207.796	2416.073		4.225	.000
Maturitas	-.387. 328	744.588	-.520	.582	.607
Suku bunga	-5.165	4.763	-.213	1.084	. 228
Kupon obligasi	.950	1.633	.111	.582	.027

Asal data: SPSS, 2023

Berlandaskan penghasilan ujian statistika deskripsi saat hasil telah didapatkan dapat ditunjukkan di atas:

$$\text{Var. Dependen} = -387.32 - 5.1650.206x_2 - 5.165x_3 + 0.950x_4 + e$$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36516072.526	3	12172024.175	.862	.017 ^b
1 Residual	366959486.674	26	14113826.411		
Total	403475559.200	29			

Asal data: SPSS, 2023

Penghasilan di atas menunjukkan terdapat penilaian F (0.862) memiliki nilai signifikan yang besar yaitu $.017 < 0.03$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan, variabel independen penghasilan ujian statistika deskripsi saat hasil telah didapatkan dapat ditunjukkan berdampak sesuai signifikansi pada nilai dependen (harga *obligation* korporasi). Penelitian ini mendukung penelitian (Nursania, 2019) yang menyatakan bahwa variabel jatuh tempo obligasi, suku bunga dan kupon obligasi berpengaruh signifikan terhadap harga obligasi. Kematangan obligasi, suku bunga, dan kupon semuanya mempengaruhi ekspektasi pengembalian investor. Semakin lama jatuh tempo obligasi, semakin besar risiko yang harus ditanggung investor, sehingga menghasilkan pengembalian yang diharapkan lebih tinggi. Semakin tinggi tingkat bunga pasar saat ini, semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan investor saat membeli obligasi, dan semakin tinggi kupon obligasi, semakin rendah imbal hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, ketika jatuh tempo, suku bunga, dan pembayaran kupon dipertimbangkan bersama, dampak dari masing-masing faktor terhadap harga obligasi dapat lebih jelas terlihat. Investor dapat menggunakan pengetahuan ini untuk melakukan analisis dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Penghasilan Pengujian Determination (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	-.014	3756.837

Asal data: SPSS, 2023

Penghasilan di atas menunjukkan terdapat penilaian R^2 merupakan 091 dengan persentase 9.1% yang berarti bahwa kecurangan akademik dijelaskan sebesar 19,1% terhadap variabel jatuh tempo obligasi, suku bunga, dan kupon obligasi. Sementara 90.9% dijelaskan dari zona faktor di luar penelitian termasuk pada konteks eksperimen yang akan datang, hal ini berdampak tidak jelas.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10207.796	2416.073		4.225	.000
Maturitas	-.387. 328	744.588	-.520	.582	.607
Suku bunga	-5.165	4.763	-.213	1.084	.228
Kupon obligasi	.950	1.633	.111	.582	.027

Asal data: SPSS, 2023

Sama dengan penghasilan diatas yang menunjukkan sebagai berikut:

1) Faktor *Maturity* (Jatuh Tempo)

Penghasilan pengujian mampu menjadi sebab pendukung serta dapat memberikan dampak positif bagi murid juga memberikan rasa nyaman dan menunjang semangat murid dalam belajar. Begitu pula layanan pembelajaran yang berkualitas menjadi pemegang peran penting dalam pencapaian tujuan lembaga. Sedangkan kepuasan murid menjadi terhadap harga obligasi korporasi. Kemudian dapat dilihat bahwa variabel jatuh tempo obligasi sebagian tidak berpengaruh terhadap harga obligasi. Penghasilan eksperimen tersebut pengambilan keputusan obligasi.

Hubungan antara jatuh tempo obligasi dan harga obligasi tidak selalu linier. Obligasi dengan jatuh tempo yang lebih lama cenderung lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga dibandingkan dengan obligasi dengan jatuh tempo yang lebih pendek, sehingga dapat mempengaruhi harga obligasi. Saat suku bunga naik, harga obligasi cenderung turun, terutama untuk obligasi dengan jatuh tempo lebih lama. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, harga obligasi cenderung naik, terutama untuk obligasi yang jatuh temponya lebih lama.

2) Variabel Suku Bunga

Penghasilan pengujian mampu menjadi sebab bagi investor dan calon investor. Jika skala itu dikelompokkan pemimpin institusi guna peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi mulai berasal pada metode, implementasi, hingga *impact* implementasi supervisi pemimpin institusi antara lain, artinya variabel suku bunga ditolak. Terlihat bahwa variabel suku bunga terkadang tidak memiliki pengaruh terhadap harga obligasi. Penghasilan eksperimen tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Nurinsania (2019) yang menyatakan bahwa variabel suku bunga terkadang tidak berpengaruh terhadap harga obligasi. Suku bunga tidak mempengaruhi harga obligasi. Hal ini karena ketika suku bunga naik, harga obligasi umumnya turun, dan sebaliknya ketika suku bunga turun, harga obligasi umumnya naik. Hal ini disebabkan sifat obligasi sebagai instrumen utang yang menawarkan pembayaran bunga tetap atau variabel kepada investor. Ketika suku bunga pasar naik, investor dapat memperoleh pengembalian yang lebih tinggi atas investasi baru yang diterbitkan dengan suku bunga yang lebih tinggi, sehingga harga obligasi turun untuk menarik investor agar tetap tertarik pada obligasi tersebut.

3) Variabel Kupon Obligasi

Penghasilan pengujian mampu menjadi sebab ketika jatuh tempo, suku bunga, dan pembayaran kupon dipertimbangkan bersama, dampak dari masing-masing faktor terhadap harga obligasi dapat lebih jelas terlihat., artinya variabel kupon obligasi diterima. Terlihat bahwa variabel kupon obligasi berpengaruh secara parsial terhadap harga obligasi. Penghasilan eksperimen tersebut memiliki kesesuaian bersama eksperimen yang dijalankan oleh Nurinsania (2019) yang menyebutkan: obligasi dengan jatuh tempo yang lebih pendek, sehingga dapat mempengaruhi harga obligasi. Saat suku bunga naik, harga obligasi cenderung turun, terutama untuk obligasi dengan jatuh tempo lebih lama. Kupon obligasi mempengaruhi banyak pendapatan yang diterima pemegang obligasi dan semakin tinggi

pula harga obligasi. Hal ini karena investor akan lebih tertarik pada obligasi dengan kupon obligasi yang lebih tinggi karena dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan

Sebagai penutup dalam eksperimen ini mendapatkan penyimpulan sebagai berikut:

1. *Maturity*, Suku Bunga bank kupon berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga obligasi.
2. *Maturitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
3. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
4. Kupon berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

Saran

1. Eksperimen seterusnya mengharapkan guna variabel kupon obligasi berpengaruh secara parsial terhadap harga obligasi.
2. Eksperimen seterusnya dapat mendapatkan obligasi dengan jatuh tempo yang lebih pendek, sehingga dapat mempengaruhi harga obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 97–115.
- Bareksa, B. (2019). *Istilah-istilah Penting Seputar Obligasi dan Pengertiannya*. Jakarta : Bareksa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, M., dan Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238.
- Damena, H., Safitri, E., & Aprilia, R. (2014). *Analisis Pengaruh Coupon (Bunga Obligasi), Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Likuiditas Obligasi terhadap Tingkat Perubahan Harga Obligasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen* (pp. 1–8). STIE MDP.
- Efek, B. E. (2021). PT Bursa Efek Indonesia.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta : Erlangga.
- Faychuk, V. (2016). Credit Ratings Overreliance In Municipal Bonds Market. Febriani, A., dan Sari, M. (2019). *Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets dan Dividend Payout Ratio*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivaritrate Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indarsih, N. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Rating, Likuiditas Dan *Maturitas* terhadap *Yield To Maturity* Obligasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. A. S. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4), 1–14.
- Lestari, D. (2020). In *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Depublish.
- M. S., & Setiawan, P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Medan : Madenatera *Qualified publisher*.
- Pramono, Cahyo. (2017). *Analisis Faktor-faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Prayoga, M. F. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*.
- Purwanto, M. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Yield* Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi FB Universitas Katolik Widya Mandala*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, F. A. (2019). Pengaruh *Firm Size* dan *Growth Opportunity* Terhadap *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Klodangan: Literasi Media.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wijayanto, S. (2015). *Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yanti, T. (2019). Analisis Pengaruh Peringkat, Maturitas, Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 1–15.
- Zulfikar, Z. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.